

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Tujuan dari metoda kuantitatif ini yaitu membuat suatu uraian yang sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang digunakan. Penelitian ini juga menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metoda statistika.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang dibutuhkan dalam menyempurnakan penelitian ini adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga data tersebut dikumpulkan dan dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, kemudian ditarik sebuah kesimpulannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisa regresi baik sederhana maupun berganda. Dengan menggunakan analisa statistik ini maka akan diketahui pengaruh variabel Pengaruh Motivasi(X_1), dan variabel Kompensasi(X_2) dan variabel Lingkungan kerja(X_3), terhadap variabel Y Kepuasan Kerja guru SMPN 232 Jakarta dan SMPN 74 Jakarta sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas terhadap variabel yang diteliti.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi Menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah guru SMPN 232 Jakarta yang berjumlah 39 orang responden dan guru SMPN 74 Jakarta berjumlah 44 orang responden, total keseluruhan menjadi 83 responden.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada sekolah SMPN 232 dan SMPN 74 yaitu sebanyak 83 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

Tabel 3. 1. Sampel SMPN 232 dan SMPN 74 Jakarta

No	Sekolah	Jumlah Guru
1	SMPN 232	39
2	SMPN 74	44
	Total	83

3.3. Metode Pengumpulan Data

Unit analisis dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yang pertama subyek dalam penelitian ini adalah guru SMPN 232 dan SMPN 74 Jakarta Timur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi (X1), kompensasi (X2), lingkungan kerja (X3) dan kepuasan kerja (Y). Untuk mengetahui data obyek dapat dilihat melalui hasil pengisian kuesioner oleh subyek. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data dengan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Dalam memperoleh data untuk penulisan ini menggunakan data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Menurut Sugiyono (2017:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun kelapangan guna mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan alat ukur atau instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal, artikel, literatur serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk menguatkan gagasan dalam menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian lapangan. Maka diperlukan landasan seperti teori-teori atau pendapat para ahli yang bersumber dari literatur perpustakaan, ilmu perkuliahan dan majalah-majalah ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang dianggap penting dengan masalah yang diteliti.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstrak dengan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau property yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur. Menurut Sugiyono (2017:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengaruh motivasi (X1), Kompensasi(X2), dan Lingkungan kerja(X3).

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kepuasan kerja guru(Y).

Penyusunan instrumen penelitian ini berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu Pengaruh motivasi (X1), Kompensasi (X2), dan Lingkungan kerja (X3) terhadap Kepuasan kerja (variabel Y). Uraian mengenai instrumen penelitian ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 2. Indikator Variabel Motivasi, Kompensasi, Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	No item	Skala
Motivasi (Afandi, 2018:29)	Balas jasa	1	Likert
	Kondisi kerja	2	
	Fasilitas kerja	3	
	Prestasi kerja	4	
	Pengakuan dari atasan	5	
	Pekerjaan itu sendiri	6	
Kompensasi (Hasibuan, 2017:86)	Gaji	1	
	Upah	2	
	Insentif	3	
	Tunjangan	4	
	Fasilitas	5	
Lingkungan kerja (Afandi, 2018:70)	Pencahayaann	1	
	Warna	2	
	Udara	3	
	Suara	4	
Kepuasan kerja (Afandi, 2018:82)	Pekerjaan	1	
	Upah	2	
	Promosi	3	
	Pengawas	4	
	Rekan kerja	5	

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:137) Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Kemudian ada dua cara dalam pengolahan data dalam penelitian ini yaitu secara manual dan dengan program computer, sebagai berikut:

1. Pengeolahan data dengan manual

Menurut Sugiyono (2019:146) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Dalam penelitian yang dapat menghasilkan jawaban dari kuesioner akan menghasilkan skor seperti yang terlihat di dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3. Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-ragu	RR	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

2. Pengeolahan data dengan program computer

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2017: 147) yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membentuk kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum dengan bantuan program SPSS 22.0 for Windows.

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang dianggap valid apabila tingkat ketelitian dan ketepatan pengukuran dapat diandalkan, dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan.

Menurut Sugiyono (2017:125) Validitas adalah Derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item maka, kolom yang dilihat yaitu kolom corrected item-Total Correlation pada tabel item-total Statistic hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

Untuk menguji validitas pada tiap item dengan mengkorelasik skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku. Menurut Sugiyono (2018:212) koefisien korelasi dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

x = Skor yang diperoleh dari subjek tiap item

y = Skor total instrumen n = Jumlah responden dalam uji instrumen

$\sum x$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel Y

Syarat kevaliditasan suatu item adalah apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen itu dianggap valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap tidak valid.

Setelah perhitungan dilakukan adapun dasar keputusan untuk kevalidan pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid
2. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten.

Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah Cronbach Alpha.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach Alpa, jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas > 0,6 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas < 0,6 maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable

Tabel 3. 4. Tabel Koefisien Korelasi Spearman

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
>0,8	Sangat Reliabel
0,6 – 0,8	Reliabel
0,4 – 0,6	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

3.6. Analisis Statistik Data

3.6.1. Analisis Koefisien Determinan

Menurut Ghozali (2018:97) Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat.

3.6.2. Koefisien Determinan Parsial

Menurut Ghozali (2018:99) Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi parsial X1 terhadap Y
 $KD1.2.3 = r_{y1.23}^2 \times 100 \%$
2. Koefisien determinasi parsial X2 terhadap Y
 $KD2.13 = r_{y2.13}^2 \times 100 \%$
3. Koefisien determinasi parsial X3 terhadap Y
 $KD3.12 = r_{y3.12}^2 \times 100\%$

3.6.3. Koefisien Determinan Berganda

Menurut Ghozali (2018:99) Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja guru yang dilakukan secara bersamaan atau serentak. Kemudian rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi berganda adalah, sebagai berikut:

Koefisien determinasi berganda X1, X2 dan X3 terhadap Y

$$KD1.23 = r_{y1.23}^2 \times 100 \%$$

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

3.6.4.1. Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Kepuasan kerja (Y).
 Ho: $\rho_{y1.23} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara motivasi terhadap kepuasan kerja).
 Ha: $\rho_{y1.23} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara motivasi terhadap kepuasan kerja).
2. Pengaruh Kompensasi (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y).
 Ho: $\rho_{y2.13} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara kompensasi terhadap kepuasan kerja).
 Ha: $\rho_{y2.13} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara kompensasi terhadap kepuasan kerja).
3. Pengaruh Lingkungan Kerja (X3) terhadap Kepuasan Kerja (Y).
 Ho: $\rho_{y3.12} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja).
 Ha: $\rho_{y3.12} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja).

Menurut Ghozali (2018:179) uji parsial (test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dapat dilihat dari nilai P-value dibandingkan dengan α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

2. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

3.6.4.2. Uji F (Goodness of fit)

Pengujian GoF berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. $H_0: \rho_{y123} = 0$: (Fungsi yang ada tidak layak sebagai prediktor kepuasan kerja).
2. $H_a: \rho_{y123} \neq 0$: (Fungsi yang ada layak sebagai prediktor kepuasan kerja).

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan digunakan nilai significance F dibandingkan dengan dengan kriteria:

1. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > 0,05$.
2. H_a diterima jika $F_{hitung} < 0,05$.